

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil pembahasan maka penelitian telah mencapai tujuan yaitu terjadinya peningkatan keterlibatan dan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dari pencapaian indikator sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan nilai rata-rata kelas antara observasi awal dengan siklus I sebesar 7,8, sedangkan pada siklus I dengan siklus II sebesar 4,17. Berdasarkan observasi awal nilai rata-rata kelas yang diperoleh 66,88, pada siklus I sebesar 74,68, dan pada siklus II sebesar 78,85.
2. Peningkatan prosentase ketuntasan siswa pada observasi awal dengan siklus I sebesar 25,72%, antara siklus I dengan siklus II sebesar 14,28%, dimana pada observasi awal prosentase ketuntasan yang diperoleh 42,85%, pada siklus I diperoleh 68,57%, dan pada siklus II diperoleh 82,85%.
3. Terjadi peningkatan prosentase keterlibatan siswa pada observasi awal dan siklus I sebesar 20%, sedangkan peningkatan antara siklus I dengan siklus II sebesar 22,86%. Pada observasi awal prosentase keterlibatan yang diperoleh 48,57%, pada siklus I diperoleh 68,57%, dan pada siklus II diperoleh 88,57%.

5.2 Saran

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan, peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Peneliti harus mengetahui dengan pasti metode yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas sesuai dengan masalah-masalah yang terjadi di kelas, sehingga tidak salah dalam memilih metode pembelajaran.
2. Peneliti harus memahami dengan baik model pembelajaran yang akan digunakan sehingga dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.
3. Instrumen harus dipersiapkan sebaik mungkin sehingga mempermudah peneliti apabila berada di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arcana, Nyoman. 2011. *Bahan Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagian I Penyusunan Proposal*: Karya tidak diterbitkan.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan 2005. *Penelitian untuk Kualitas Pembelajaran dan Penelitian Tindakan kelas*. Denpasar: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dua, Yohanes. 2011. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numberd Heads Together (NHT) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas XI-IPA SMAN 2 Nubatukan pada Pokok Bahasan Impuls, Momentum dan Tumbukan*: Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Hariyanto. 2012. *Keterlibatan Siswa dalam proses belajar mengajar* [Diakses pada tanggal 29 Juni 2013 [http://belajarpsikologi.com/keterlibatan-siswa-dalam-proses-belajar-mengajar/\(29\)](http://belajarpsikologi.com/keterlibatan-siswa-dalam-proses-belajar-mengajar/(29))].
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Istiyono, Edi. 2005. *Fisika untuk Kelas X*. Klaten : Intan Pariwara.
- Kanginan, Marthen. 2008. *Seribupena Fisika untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta : Erlangga.
- Siadari, Goodman. 2011. *Meningkatkan Nilai Afektif dan Kognitif Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Bagi Murid X-7 SMA Katolik Santo*

Paulus Jember Tahun Pelajaran 2010/2011. Laporan Program Hibah Peningkatan Mutu Pelajaran Tahun 2010/2011.

Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor Strategi-strategi belajar.* Surabaya: Unesa.

Supriyanto. 2006. *Fisika untuk SMA/MA Kelas X.* Jakarta: Phibeta.

Tonjo, Veronika. 2012. *Penerapan Direct Instruction dengan praktikum untuk meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas VII A SMPK Santo Stanislaus 1 Surabaya* : Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, 1998. *Pedoman umum penulisan skripsi.* Surabaya : Widya Mandala Surabaya.